

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani menggunakan media fisik untuk mengembangkan kesejahteraan total setiap orang. Karakteristik pendidikan jasmani seperti ini tidak terdapat pada mata pelajaran lain, karena hasil kependidikan dari pengalaman belajar fisik tidak terbatas hanya pada perkembangan tubuh saja. Konteks melalui aktivitas jasmani yang dimaksud ialah konteks yang utuh menyangkut semua dimensi tentang manusia, seperti halnya hubungan tubuh dan pikiran. Menurut (Bangun, 2018) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, perceptual, kognitif, sosial dan emosional.

Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan kebugaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peserta didik untuk dapat meningkatkan belajarnya. Dengan demikian, peserta didik akan mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Di antara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya pendidikan jasmani yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani. Aktivitas jasmani yang meliputi berbagai aktivitas jasmani dan olahraga hanya sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Secara rinci tujuan

pendidikan terdapat dalam UU No.20 Th. 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Selain itu tujuan pendidikan jasmani juga bertujuan untuk untuk mengembangkan potensi dalam diri anak baik dari segi jasmaniah maupun rohaniah (Nugroho, 2020)

Alat untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani dalam prosesnya di wujudkan dalam dua bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan di sekolah yang pengalokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Sedangkan ekstrakurikuler yang kegiatannya dilakukan di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu dicapai peserta didik dalam masing-masing mata pelajaran. (Muthmainnah 2019) juga menyatakan, bahwa ekstrakurikuler mampu mengembangkan berbagai potensi-potensi yang berbeda yang dimiliki peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Dalam kegiatan olahraga juga terdapat berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler. Permendiknas no 22 tahun 2006 juga menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan program pilihan. Sedangkan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir sekolah.

Sekolah harus mampu memberi wadah kepada peserta didik dan mengatur segala kegiatan-kegiatan yang berada di dalam lingkungan sekolah. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang diikuti oleh peserta didik untuk menambah wawasan, pengetahuan, kemampuan termaksud untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan bakat, minat dan sesuai dengan potensi peserta didik.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tentunya harus di dukung dengan minat dan motivasi yang baik. Menurut Gunarsa (2008) motivasi merupakan suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu”. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya sekedar ikut melaksanakan namun juga mampu mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan motivasi mereka. Besarnya motivasi peserta didik terlihat dari bagaimana perilaku dan partisipasinya dalam mengikuti suatu kegiatan. Motivasi juga berperan besar untuk mendorong peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas tertentu, termasuk motivasi keterlibatan dalam ekstrakurikuler. Tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang maka dia tidak akan tertarik untuk melakukan apapun. Motivasi ini yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal dengan kesadaran sendiri bahkan memacu dirinya untuk berprestasi. Dengan demikian, pesertadidik sangat membutuhkan motivasi yang memacu dirinya untuk berprestasi dalam bidang yang diminatinya.

Sebagai salah satu sekolah di Singaraja yang memiliki wadah ekstrakurikuler bagi peserta didiknya, SMK Negeri 1 Singaraja juga memberi kesempatan kepada peserta didiknya untuk terlibat dalam ekstrakurikuler *taekwondo* bagi yang memiliki minat dibidang tersebut. Minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *taekwondo* dipengaruhi oleh adanya motivasi. Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Adapun Jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat beragam, antara lain kegiatan kerohanian, olahraga, seni, pramuka, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, bahwa tahun-tahun sebelumnya terdapat banyak peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler taekwondo dengan prestasi yang signifikan juga. Sedangkan untuk saat ini hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK Negeri 1 Singaraja menunjukkan bahwa saat ini terdapat 30 peserta didik yang tergabung dalam ekstrakurikuler *taekwondo*. Jumlah tersebut memang cukup banyak untuk jenis olahraga bela diri. Ketersediaan fasilitas yang disediakan dan adanya pendampingan yang diberikan oleh pelatih yang disediakan sekolah, serta program latihan yang dilakukan secara rutin tentu akan mempengaruhi kualitas ekstrakurikuler ini di SMK Negeri 1 Singaraja. Namun, SMK Negeri 1 Singaraja belum menunjukkan banyak prestasi. Memang ada beberapa kejuaraan yang berhasil diraih oleh ekstrakurikuler *taekwondo* SMK Negeri 1 Singaraja seperti salah satunya pada ajang kejuaraan *bulldog taekwondo championship* 2019, tetapi hasil tersebut belum signifikan jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik yang tergabung didalam ekstrakurikuler ini.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Rahmayadi Ulfa, dkk (2020) dengan judul “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan deskriptif persentatif. Hasil penelitian ini adalah Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler silat di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam berada pada kategori baik dengan persentase 76,04%. Perbedaannya dengan penelitian saat ini adalah terletak pada tujuannya. Dimana penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak Silat sedangkan penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui motivasi pada ekstrakurikuler taekwondo.

(Samsudin 2019) juga melakukan penelitian serupa dengan judul “Pengaruh Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 13 Kota Bekasi”. Penelitian ini

merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif presentase, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket/kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli sedangkan penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui motivasi pada ekstrakurikuler taekwondo.

Latar belakang diatas menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah program ekstrakurikuler ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya fasilitas, program latihan, pelatih serta motivasi peserta didik. Dari sekian banyak faktor yang ada, penulis ingin melakukan penelitian mengenai motivasi peserta didik yang mungkin menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya kegiatan ekstrakurikuler *taekwondo* di SMK Negeri 1 Singaraja. Maka dalam hal ini penulis bermaksud untuk membuat penelitian dengan judul “Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Taekwondo* di SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini diharapkan untuk menggali masalah yang terjadi dalam ekstrakurikuler taekwondo ini dan menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga akan tercipta ekstrakurikuler taekwondo sesuai dengan harapan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *taekwondo* di peroleh beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi *taekwondo* di SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2020/2021 belum maksimal
2. Belum diketahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler taekwondo di SMK Negeri 1 Singaraja tahun Pelajaran 2020/2021

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah terbatas pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo dan motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler taekwondo di SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2020/2021.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah; “Bagaimana motivasi peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler *taekwondo* di SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2020/2021?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *taekwondo* di SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2020/2021.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara dalam mengembangkan motivasi peserta didik pada ekstrakurikuler *taekwondo* di SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2020/2021.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peserta Didik**

Membantu meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *taekwondo* di SMK Negeri 1 Singaraja tahun pelajaran 2020/2021

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan bagi pemegang kebijakan ekstrakurikuler *Taekwondo* di SMK Negeri 1 Singaraja dalam rangka pengembangan perencanaan program dan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *taekwondo*.

c. Bagi Sekolah

Membantu sekolah dalam meningkatkan pemberdayaan kecakapan hidup para peserta didik sehingga diharapkan dapat bersaing dalam kompetensi antar sekolah.

d. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman bagi penulis dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam melakukan pembelajaran dan dapat lebih memahami dan menguasai manajemen penelitian serta prosedurnya, sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan.

